

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian

Pendidikan dalam wacana keislaman lebih populer dengan istilah *tarbiyah*, *ta'lim*, *ta'dib*, *riyadhah*, *irsyad*, dan *tadris*.⁴³

1) Tarbiyah

Berasal dari kata *Rabba*, *yarubbu*, *tarbiyah*: yang memiliki makna memperbaiki (*ashlaha*), menguasai urusan, memelihara dan merawat, memperindah, memberi makan, mengasuh, tuan, memiliki, mengatur dan menjaga kelestarian maupun eksistensinya.⁴⁴

2) Ta'lim

Ta'lim merupakan kata benda buatan (*mashdar*) yang berasal dari akar kata *allama*. Sebagian para ahli menterjemahkan istilah *tarbiyah* dengan pendidikan, sedangkan *ta'lim* diterjemahkan dengan pengajaran.⁴⁵

3) Ta'dib

Ta'dib lazimnya diterjemahkan dengan pendidikan sopan santun, tata karma, adab, budi pekerti, akhlak, moral, dan etika.

⁴³ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), cet.3, hlm. 10.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 11.

⁴⁵ *Ibid.*, h. 18.

Ta'dib yang seakar dengan adab memiliki arti pendidikan peradaban atau kebudayaan.⁴⁶

4) Riyadhah

Secara bahasa diartikan dengan pengajaran dan pelatihan.

Menurut al-Bastani *riyadhah* dalam konteks pendidikan berarti mendidik jiwa anak dengan akhlak mulia.⁴⁷

Dalam khazanah literature keislaman istilah *tarbiyah* ternyata alebih populer dan sering digunakan para ahli dalam penyebutan pendidikan islam.

Omar Muhammad al-Toumi al-syaibani mendefinisikan pendidikan islam dengan proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktifitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.⁴⁸

b. Tujuan Pendidikan Islam

Secara umum tujuan islam dibagi menjadi 2, yaitu: tujuan umum dan tujuan Khusus.

1) Tujuan Umum.

Menurutu Abdul Fatah Jalal tujuan umum pendidikan isllam adalah terwujudnyay manusia sebagai hamba Allah.

⁴⁶ Ibid., h. 20.

⁴⁷ Ibid., h. 21.

⁴⁸ Ibid., h. 25.

Beliau mengatakan bahwa tujuan bahwa tujuan ini akan mewujudkan tujuan-tujuan khusus. Dengan mengutip surat al-Takwir ayat 27, ia mengatakan bahwa tujuan ini adalah tujuan untuk semua manusia. Jadi, menurut Islam, pendidikan haruslah menjadikakn seluruh mamnesia menjadi mamnesia yang memnghambabhkan diri kepada Allah. Yang dimaksud dengan menghambahkan diri adalah beribada kepada Allah SWT.⁴⁹

2) Tujuan Khusus.

Menurut Ashraf tujuan khusus pendidikan Islam adalah:

- 1) Mengembangkan wawasan spiritual yang semakin mendalam, serta mengembangkan pemahaman rasional mengenai islam dalam konteks kehidupan modern.
- 2) Membekali anak mudah dengan berbagai pengetahuan dan kebajikan, baik pengetahuan praktis, kekuasaan, kesejahteraan, lingkungan social, dan pembangunan nasional.
- 3) Mengembangkan kemampuan pada diri peserta didik untuk memnghargai dan membenarkan superioritas komperatif kebudayaan dan peradaban islam diatas semua kebudayaan yang lain.

⁴⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami*, (Banadung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), cet.2, h. 64.

- 4) Memperbaiki dorongan emosi melalui pengalaman imajinatif, sehingga kemampuan kreatif dapat berkembang dan berfungsi mengetahui norma-norma islam yang benardan yang salah.
- 5) Membantu peserta didik yang sedang tumbuh untuk belajar berfikir secara logis dan membimbing proses pemikirannya dengan berpijak pada hipotesis dan konsep-konsep tentang pengetahuan yang dituntut.
- 6) Mengembangkan wawasan relasional dan lingkungan sebagaimana yang dicita-citakan dalam islam, dengan melatih kebiasaan yang baik.
- 7) Mengembangkan, menghaluskan, dan memperdalam kemampuan berkomunikasi dalam bahasa tulis dan bahasa lisan.⁵⁰

c. Ruang Lingkup Pendidikan Islam

Secara garis besar, agama islam terdiri atas akidah, syari'ah, akhlak.

1) Akidah Islam

Secara etimologis berarti ikatan, dan angkutan. Secara teknis berarti kepercayaan, keyakinan, imam, creed, credo.

⁵⁰ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Op.cit.*, h. 81-82.

Pembahasan mengenai akidah Islam pada umumnya berkisah pada arkanul iman (rukun iman yang enam).⁵¹

2) Syariat Islam

Secara etimologis berarti jalan. Syariat Islam adalah suatu system norma Illahi yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, hubungan sesama manusia, serta hubungan antara manusia dan alam lainnya.⁵²

3) Akhlak Islam

Secara etimologis akhlak berarti perbuatan dan nada sangkut pautnya dengan kata *Khalik* (pencipta) dan *makhluk* yang diciptakan.

Pada garis besarnya akhlak Islam mencakup: 1) akhlak manusia terhadap Khalik, 2) akhlak manusia terhadap makhluk, 3) akhlak bukan manusia, seperti: flora, fauna, dan lain-lain, 4) makhluk manusia, seperti: diri pribadi, rumah tangga atau keluarga, antar Negara, dan masyarakat luas lainnya.⁵³

2. Metode Pembinaan Agama Islam

Dalam pembinaan agama Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas II B Jepara. Metode yang digunakan melalui media ceramah, berdiri di tengah para napi, dan juga diberikan tausiyah-tausiyah yang menyentuh hati. seperti halnya materi dan pengarahan yang diberikan kepada narapidana adalah

⁵¹ Endang Saifudin Anshari, *Wawasan Islam* (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 44.

⁵² Ibid, h. 45.

⁵³ Ibid, h. 46.

dengan memberikan tauladan-tauladan yang baik supaya para napi dapat terketuk dan terbuka hatinya untuk bertaubat dan menjadi orang yang lebih baik lagi. Metode pembinaan Agama Islam ini bertujuan untuk memberi bekal para napi supaya dapat beubah untuk menjadi lebih baik lagi dan dapat diterima di masyarakat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.⁵⁴

3. Strategi Pembinaan

Dalam mengurangi pengulangan tindak pidana di rumah tahanan Negara kelas II B Jepara. setiap narapidana diberikan bekal ketrampilan, diantaranya dalam bidang permeubelan, kerajinan, montir, dan masih banyak lagi. dengan tujuan agar para napi ketrika keluar dari rumah tahanan mempunyai bekal dan dapat mandiri. Hal ini dibuktikan dengan melalui hasil wawancara dengan pihak Rumah Tahan Kelas II B Jepara bapak Khumaidi, dia menjelaskan bahwa kebanyakan napi berubah menjadi lebih baik, berbeda drastic dari sebelumnya, dan dapat diterima oleh masyarakat kembali.⁵⁵

B. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

Beberapa karya ilmiah yang digunakan sebagai dasar dalam mengkaji karya ilmiah ini, diantaranya yaitu:

1. Muhyidin NIM 1401036051 Skripsi yang berjudul "*Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB*

⁵⁴ Amin, Petugas Kementerian Agama Jepara, Wawancara Pribadi, Jepara 17 April 2021.

⁵⁵ Khumaidi, Petugas Kementerian Agama Jepara, Wawancara Pribadi, Jepara 17 April 2021.

Jepara". Penelitian ini menjelaskan tentang manajemen pelaksanaan kegiatan dakwah di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara. Bahwa sebenarnya Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara telah menjalankan manajemen dalam pelaksanaan kegiatan dakwah sebagai upaya dalam mempersiapkan narapidana menjadi warga masyarakat yang baik. Adapun usaha manajemen dalam pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara adalah dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen diantaranya: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).⁵⁶

Penelitian tersebut diatas dengan yang peneliti lakukan adalah Metode analisis data yang digunakan sama adalah metode kualitatif , dan objeknya sama-sama di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara. Perbedaan hasil penelitian tersebut berfokus tentang Manajemen Pelaksanaan Dakwah yang mencakup pelaksanaan, tatacara, sarana dan prasarana dalam melakukan kegiatan Dakwah. Sementara skripsi yang akan peneliti lakukan membahas tentang Pembinaan Pendidikan Agama Islam di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara.

2. Tri Winggati Listia Ningtyas NIM 113311007 dalam skripsi yang berjudul "*Implementasi Manajemen Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Penghuni Rumah Tahanan Negara di Perpustakaan Umum Daerah Jepara*". Penelitian ini menjelaskan

⁵⁶ Muhyidin, "*Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Jepara*", Skripsi UIN Walisongo Semarang, (Semarang: Fakultas Ilmu Komunikasi, 2019). hlm.93.t.d.

tentang keberadaan perpustakaan keliling, dan diharapkan warga binaan yang ada di Rumah Tahanan mendapatkan manfaatnya untuk menggali informasi dalam meningkatkan pengetahuan untuk bekalnya di masa depan.⁵⁷

Penelitian tersebut diatas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah metode penelitian yang digunakan sama, merupakan metode kualitatif, serta rumah tahanan sebagai objek penelitiannya. *Perbedaan* dengan skripsi ini adalah skripsi diatas meneliti tentang manajemen perpustakaan keliling dirumah tahanan sedangkan skripsi penulis menjelaskan tentang pembinaan pendidikan agama Islam di rumah tahanan.

3. Erina Suhestia Ningtyas dalam jurnal berjudul "*Pelaksanaan Program Pembinaan Narapidana Pada Lembaga Pemasyarakatan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*". Penelitian ini menjelaskan tentang pembinaan narapidana dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang diberikan belum maksimal. Hal ini penting diperhatikan karena akhir dari pembinaan ini adalah kembalinya narapidana di tengah masyarakat dengan sehat. Sedangkan skripsi penulis menjelaskan tentang proses pembinaan dilembaga

⁵⁷ Tri Winggati Listia Ningtyas, *Implementasi Manajemen Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Penghuni Rumah Tahanan Negara di Perpustakaan Umum Daerah Jepara*, Skripsi UIN Walisongo, Semarang, (Jepara: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015).

pemasyarakatan dan apa saja yang mejadi faktor pendukung dan faktor penghambatnya.⁵⁸

4. Sri Wulandari dalam jurnal berjudul "*Efektifitas Sistem Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Tujuan Pembinaan*". Peneliti ini menjelaskan tentang Sistem pemasyarakatan merupakan suatu rangkaian penegakan hukum yang bertujuan agar warga binaan pemasyarakatan menyadari kesalahannya, menyadari dan tidak mengulangi kesalahannya serta dapat diterima kembali dalam lingkungan msasyarakat dan berperan aktif dalam pembangunan, hidup secara wajar sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Sedangkan skripsi penulis lebih menjelaskan tentang bagaimana proses pembinaan di lembaga pemasyarakatan.⁵⁹

Beberapa karya ilmiah diatas merupakan karya ilmiah yang membahas tentang pembinaan narapidana dilembaga pemasyarakatan dari berbagai perspektif. Penulis merasa belum pernah ada yang membahas tentang pembinaan pendidikan agama Islam di rumah tahanan negara kelas IIB Jepara, sehingga penulis merasa perlu untuk mengajukan judul tersebut.

⁵⁸ Erina Suhestia Ningtyas, *Pelaksanaan Program Pembinaan Narapidana Pada Lembaga Pemasyarakatan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jurnal Administrasi Publik, (2013), h. 1266.

⁵⁹ Sri Wulandari dalam jurnal berjudul "*Efektifitas Sistem Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Tujuan Pembinaan*".(April, 2017), h. 131.

C. PERTANYAAN PENELITIAN

1. Apa tujuan dari pembinaan pendidikan agama Islam di rumah tahanan Negara kelas IIB Jepara?
2. Apa metode yang digunakan dalam melaksanakan pembinaan pendidikan agama Islam di rumah tahanan Negara kelas IIB Jepara?
3. Bagaimana proses pembinaan pendidikan agama Islam di rumah tahanan Negara kelas IIB Jepara?
4. Apa saja faktor pendukung dalam proses pembinaan pendidikan agama Islam di rumah tahanan Negara kelas IIB Jepara?
5. Apa saja faktor penghambat dalam proses pembinaan pendidikan agama Islam di rumah tahanan Negara kelas IIB Jepara?
6. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat dalam proses pembinaan pendidikan agama Islam di rumah tahanan Negara kelas IIB Jepara?
7. Apa manfaat melakukan pembinaan pendidikan agama Islam di rumah tahanan Negara kelas IIB Jepara?
8. Bagaimana tanggapan para narapidana tentang pembinaan pendidikan agama Islam di rumah tahanan Negara kelas IIB Jepara?